

Pengaruh Inflation Rate, SBI Interest Rate, Earning Pershare, Rupiah exchange rate Dan Company Fundamentals Terhadap Stock price pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public pada periode 2020-2023

Oleh:

Safira Dwi Lestari,

Wiwit Hariyanto

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus , 2024

Pendahuluan

Fenomena pergerakan saham pada tahun 2020 berdampak kepada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan lebih volatil dengan jumlah investor pemula justru mengalami peningkatan pesat. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia 29 Desember 2020, investor ritel pemula mencapai 3,87 juta investor, meningkat hingga 56 persen dibanding tahun lalu. Kenaikan signifikan tersebut disebabkan investor tertarik akan profit besar dimana harga saham saat pandemi diobral murah IHSG semua diatas 5000 turun ke 4000 dan mulai membaik akhir 2020. Membeli saham dengan harga murah kemudian menjualnya dengan harga lebih mahal dalam waktu singkat, maka pilihan bermain saham adalah magnet bagi banyak orang [5].

Silicon Valley Bank (SVB) menyita perhatian publik pada pertengahan maret 2023. Hal itu setelah bank terbesar ke-16 di Amerika Serikat ini kolaps. Efek dari kolapsnya bank tersebut mengejutkan para investor dengan berita perseroan yang perlu kumpulkan dana USD 2,25 miliar atau sekitar Rp. 33,59 triliun (asumsi kurs Rp. 14.932 per dolar AS) untuk menopang neraca keuangan perseroan. SVB pun menjual portofolio dengan kerugian dan perdagangan saham dihentikan pada jumat pagi, 10 maret 2023 [7].

Ada beberapa factor yang memengaruhi *Stock price* diantaranya *Inflation Rate*, *SBI Interest Rate*, *Earning Pershare*, *Rupiah exchange rate* dan *Company Fundamentals*.

Alasan memilih Perusahaan Telekomunikasi dikarenakan Industri telekomunikasi menjadi sektor yang paling banyak dibutuhkan di masa pandemi covid 19. Hal tersebut dikarenakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengharuskan aktivitas masyarakat beralih dari offline menjadi online, seperti sekolah online dan bekerja dari rumah (WFH). Alhasil, kebutuhan akan jaringan dan konektivitas internet lebih besar dari biasanya. Disamping terjadinya pandemi covid 19 dan dampak yang ditimbulkan, industri telekomunikasi pada era saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi suatu negara dan industri-industri lain di berbagai sektor. Industri telekomunikasi menjadi penunjang bagi industri lain dalam hal memudahkan dalam berkomunikasi. Pada saat ini perkembangan industri telekomunikasi sangat menarik atensi para investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam industri telekomunikasi.

Rumusan Masalah

Apakah *Inflation Rate* berpengaruh Terhadap *Stock price* ?

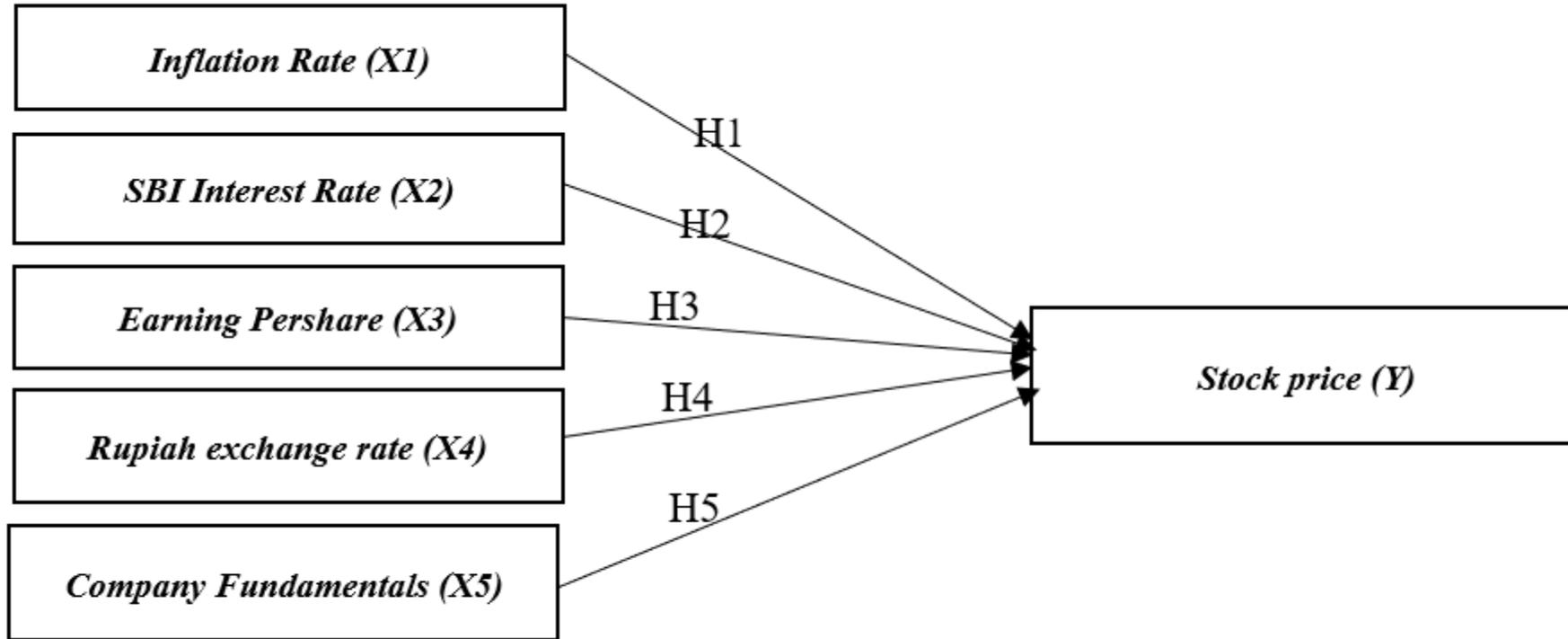
Apakah *SBI Interest Rate* berpengaruh Terhadap *Stock price* ?

Apakah *Earning Pershare* berpengaruh Terhadap *Stock price* ?

Apakah *Rupiah exchange rate* berpengaruh Terhadap *Stock price* ?

Apakah *Company Fundamentals* berpengaruh Terhadap *Stock price* ?

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 = *Inflation Rate* berpengaruh Terhadap *Stock price*

H2 = *SBI Interest Rate* berpengaruh Terhadap *Stock price*

H3 = *Earning Pershare* berpengaruh Terhadap *Stock price*

H4 = *Rupiah exchange rate* berpengaruh Terhadap *Stock price*

H5 = *Company Fundamentals* berpengaruh Terhadap *Stock price*

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data [30]. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public pada periode 2020-2023.

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	<i>Inflation Rate</i> (X1)	Untuk pengukuran Inflasi dapat di lihat di web https://www.bi.go.id/id/infasi	Rasio	[34]
2	<i>SBI Interest Rate</i> (X2)	data bulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2020-2023. Informasi tersebut dapat diunduh dari situs resminya (www.bi.go.id).	Rasio	[31]
3	<i>Earning Pershare</i> (X3)	$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio	[38]
4	<i>Rupiah exchange rate</i> (X4)	$\text{kurs tengah} = \frac{\text{kurs jual} + \text{kurs beli}}{2}$	Rasio	[19]
5	<i>Company Fundamentals</i> (X5)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	Rasio	[13]
6	<i>Stock price</i> (Y)	Harga saham = <i>Closing Price</i>	Rasio	[31]

Populasi dan Sampel

Populasi

- Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public pada periode 2020-2023. Jumlah Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public pada periode 2020-2023 berjumlah 19 perusahaan

Sampel

- Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu. Sehingga ada 19 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan Telekomunikasi Go Public yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023	19
	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap pada tahun penelitian	(2)
	Perusahaan yang suspend pada tahun penelitian	(1)
	Jumlah perusahaan yang diteliti	16
	Jumlah observasi 16 x 4 tahun	64

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 27 sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi (R^2), Koefisien korelasi (R), dan uji t

Analisis Data dan Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minim um	Maximu m	Mean	Std. Deviasi
Inflation Rate	64	1.68	5.51	2.9175	1.54872
SBI Interest Rate	64	3.50	6.00	4.6875	1.08927
Earning Pershare	64	-184.05	440.91	55.9364	10.14350
Rupiah exchange rate	64	10343.60	10771.29	10565.2350	152.70621
Company Fundamentals	64	-.12	9.00	.1622	.12344
Stock price	64	1.10	2950.00	366.0473	90.27009
Valid N (listwise)	64				

Inflation Rate

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Inflation Rate* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.68. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 5.51. Rata-rata *Inflation Rate* yang dimiliki 16 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 2.9175. artinya secara umum *Inflation Rate* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Inflation Rate* adalah sebesar 1.54872 (dibawah rata-rata) artinya *Inflation Rate* memiliki tingkat variasi data yang rendah

SBI Interest Rate

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *SBI Interest Rate* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 3.50. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 6.00. Rata-rata *SBI Interest Rate* yang dimiliki 16 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 4.6875. artinya secara umum *SBI Interest Rate* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *SBI Interest Rate* adalah sebesar 1.08927 (dibawah rata-rata) artinya *SBI Interest Rate* memiliki tingkat variasi data yang rendah

Earning Pershare

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Earning Pershare* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -184.05. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 440.91. Rata-rata *Earning Pershare* yang dimiliki 16 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 55.9364. artinya secara umum *Earning Pershare* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Earning Pershare* adalah sebesar 10.14350 (dibawah rata-rata) artinya *Earning Pershare* memiliki tingkat variasi data yang rendah

Rupiah Exchange Rate

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Rupiah Exchange Rate* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 10343.60. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 10771.29. Rata-rata *Rupiah Exchange Rate* yang dimiliki 16 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 10565.2350. artinya secara umum *Rupiah Exchange Rate* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Rupiah Exchange Rate* adalah sebesar 152.70621 (dibawah rata-rata) artinya *Rupiah Exchange Rate* memiliki tingkat variasi data yang rendah

Company Fundamentals

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Company Fundamentals* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0.12. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 9.00. Rata-rata *Company Fundamentals* yang dimiliki 16 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 0.1622. artinya secara umum *Company Fundamentals* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Company Fundamentals* adalah sebesar 0.12344 (dibawah rata-rata) artinya *Company Fundamentals* memiliki tingkat variasi data yang rendah

Stock price

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Stock price* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.10. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 2950.00. Rata-rata *Stock price* yang dimiliki 16 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 366.0473. artinya secara umum *Stock price* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Stock price* adalah sebesar 90.27009 (dibawah rata-rata) artinya *Stock price* memiliki tingkat variasi data yang rendah

Uji Asumsi Klasik



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Inflation Rate	SBI Interest Rate
N		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.9175	4.6875
	Std. Deviation	1.54872	1.08927
Most Extreme Differences	Absolute	.329	.305
	Positive	.329	.305
	Negative	-.212	-.272
Test Statistic		.329	.305
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.413	.704

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Earning Per share	Rupiah exchange rate
N		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.9364	10565.2350
	Std. Deviation	110.14350	152.70621
Most Extreme Differences	Absolute	.242	.250
	Positive	.242	.210
	Negative	-.205	-.250
Test Statistic		.242	.250
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.960	.433

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Company Fundamentals	Stock price
N		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1622	366.0473
	Std. Deviation	1.12344	590.27009
Most Extreme Differences	Absolute	.489	.268
	Positive	.489	.258
	Negative	-.401	-.268
Test Statistic		.489	.268
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.305	.713

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Inflation Rate	.591	1.693
	SBI Interest Rate	.596	1.679
	Earning Pershare	.981	1.019
	Rupiah exchange rate	.977	1.023
	Company Fundamentals	.953	1.049

a. Dependent Variable: Stock price

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen $>0,10$ sedangkan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

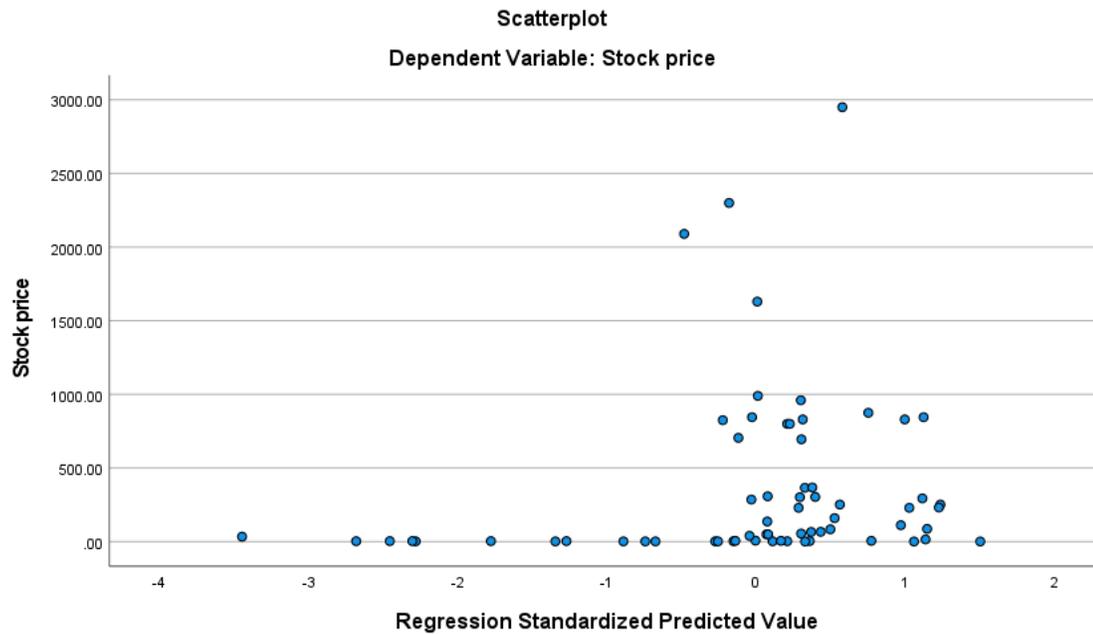
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	.823	.861	608.01973	1.756

a. Predictors: (Constant), Company Fundamentals, Rupiah exchange rate, Earning Pershare, SBI Interest Rate, Inflation Rate
b. Dependent Variable: Stock price

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.756. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi

Uji Heterokedastisitas



Dari gambar *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1998.911	5327.438		.375	.709
	Inflation Rate	6.075	64.364	.016	2.094	.005
	SBI Interest Rate	27.227	91.123	-.050	3.299	.006
	Earning Pershare	.687	.702	-.128	3.978	.002
	Rupiah exchange rate	.140	.507	-.036	4.276	.004
	Company Fundamentals	37.763	69.830	-.072	4.541	.001

a. Dependent Variable: Stock price

$$Y = 1998.911 + 6.075X_1 + 27.227X_2 + 0.687X_3 + 0.140X_4 + 37.763X_5$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Konstanta adalah sebesar 1998.911. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi *Inflation Rate*, *SBI Interest Rate*, *Earning Pershare*, *Rupiah exchange rate* Dan *Company Fundamentals* maka besarnya *Stock price* sebesar 1998.911

Koefisien variabel *Inflation Rate* sebesar 6.075. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Inflation Rate* sebesar satu satuan maka *Stock price* juga mengalami peningkatan sebesar 6.075 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *SBI Interest Rate* sebesar 27.227. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *SBI Interest Rate* sebesar satu satuan maka *Stock price* juga mengalami peningkatan sebesar 27.227 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Earning Pershare* sebesar 0.687. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Earning Pershare* sebesar satu satuan maka *Stock price* juga mengalami peningkatan sebesar 0.687 dengan asumsi bahwa factor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Rupiah Exchange Rate* sebesar 0.140. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Rupiah Exchange Rate* sebesar satu satuan maka *Stock price* juga mengalami peningkatan sebesar 0.140 dengan asumsi bahwa factor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Company Fundamentals* sebesar 37.763. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Company Fundamentals* sebesar satu satuan maka *Stock price* juga mengalami peningkatan sebesar 37.763 dengan asumsi bahwa factor lainnya adalah konstan atau tetap

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	.823	.861	608.01973	1.756

a. Predictors: (Constant), Company Fundamentals, Rupiah exchange rate, Earning Pershare, SBI Interest Rate, Inflation Rate

b. Dependent Variable: Stock price

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.752 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang **kuat** antara variabel bebas yang meliputi *Inflation Rate*, *SBI Interest Rate*, *Earning Pershare*, *Rupiah exchange rate* Dan *Company Fundamentals* Terhadap *Stock price*

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai R square adalah 0.823 maka koefisien determinasi berganda $0,823 \times 100\% = 82,3\%$ dan sisanya $100\% - 82,3\% = 17,7\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu *Stock price* dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Inflation Rate*, *SBI Interest Rate*, *Earning Pershare*, *Rupiah exchange rate* Dan *Company Fundamentals* sebesar 82,3%. Sedangkan sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji t (Uji parsial)

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1998.911	5327.438		.375	.709
	Inflation Rate	6.075	64.364	.016	2.094	.005
	SBI Interest Rate	27.227	91.123	-.050	3.299	.006
	Earning Pershare	.687	.702	-.128	3.978	.002
	Rupiah exchange rate	.140	.507	-.036	4.276	.004
	Company Fundamentals	37.763	69.830	-.072	4.541	.001

No.	Uraian	Hasil	Keterangan
1	H1 = Inflation Rate berpengaruh Terhadap Stock price	Diterima	0,005 < 0,05
2	H2 = SBI Interest Rate berpengaruh Terhadap Stock price	Diterima	0,006 < 0,05
3	H3 = Earning Pershare berpengaruh Terhadap Stock price	Diterima	0,002 < 0,05
4	H4 = Rupiah exchange rate berpengaruh Terhadap Stock price	Diterima	0,004 < 0,05
5	H5 = Company Fundamentals berpengaruh Terhadap Stock price	Diterima	0,001 < 0,05

Pembahasan

Inflation Rate* berpengaruh Terhadap *Stock price

•Hal ini menyimpulkan bahwa kenyataan empiris menunjukkan pada beberapa *emerging stock markets*, inflasi berkorelasi dengan tingkat pengembalian investasi pada saham. Mengindikasikan bahwa tingkat inflasi yang tinggi diharapkan tingkat pengembalian investasi pada saham tinggi

SBI Interest Rate* berpengaruh Terhadap *Stock price

•Hal itu menunjukkan bahwa para investor pasar modal memperhatikan pergerakan dari tingkat suku bunga untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. *SBI Interest Rate* mempunyai pengaruh terhadap *Stock price*, hal tersebut sejalan dengan teori-teori yang dijelaskan sebelumnya yaitu suku bunga mempunyai pengaruh terhadap *Stock price*. Jika terjadi kenaikan pada suku bunga para investor akan lebih memilih untuk mengalihkan dana nya ke instrumen keuangan yang lainnya.

Earning Pershare* berpengaruh Terhadap *Stock price

•EPS yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk membagikan dividennya dan investor akan semakin percaya bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi return yang diharapkan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai EPS lebih besar sehingga akan terjadi peningkatan terhadap saham perusahaan tersebut

Rupiah exchange rate* berpengaruh Terhadap *Stock price

•ketika nilai mata uang suatu negara naik atau terapresiasi maka secara langsung akan berdampak pada membaiknya perekonomian negara begitu juga sebaliknya. Sehingga secara langsung kinerja pasar saham di pengaruhi nilai tukar rupiah.

ompany Fundamentals* berpengaruh Terhadap *Stock price

•Perusahaan yang mempunyai kinerja yang tinggi dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan asetnya maka akan mendorong penanam modal untuk berinvestasi pada perusahaannya yang akhirnya akan meninggikan harga saham. Bersumber dari *agency theory* bahwa *shareholders* (principal) serta manajemen (agent) menyangand kebutuhan yang berlainan. Oleh karena itu, principal telah memerintahkan dan mengasihkan kewajiban terhadap manajemen selama perusahaan di operasikan dan memberikan informasi terkait dengan kinerja perusahaan

PENUTUP



Simpulan

Inflation Rate berpengaruh Terhadap *Stock price*

SBI Interest Rate berpengaruh Terhadap *Stock price*

Earning Pershare berpengaruh Terhadap *Stock price*

Rupiah exchange rate berpengaruh Terhadap *Stock price*

Company Fundamentals berpengaruh Terhadap *Stock price*

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel Independen dan 1 variabel dependen

Penelitian ini hanya mengambil 4 periode saja dari tahun 2020-2023

Penelitian ini hanya menggunakan objek 1 negara yaitu Indonesia

Hanya menguji hubungan variabel independent terhadap variabel dependent

Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi *Stock price*, misalkan: Tingkat Pengangguran, Tingkat Leverage, ROA, Harga Minyak Dunia, Harga CPO, Right Issue, Makro Ekonomi, Volume Transaksi dan lain-lain.

Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara

Penelitian selanjutnya dapat Menambahkan variabel moderasi maupun mediasi

